

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Sebaran nilai resistivitas pada daerah prospek panas bumi Songa-Wayau berkisar antara 1  $\Omega\text{m}$  sampai > 4500  $\Omega\text{m}$ . Sebaran nilai resistivitas pada mata air berkisar 1  $\Omega\text{m}$  sampai 15  $\Omega\text{m}$ .
2. Berdasarkan pemodelan 2D hasil nilai resistivitas berada di sepanjang Barat Laut-Tenggara. Sistem panas bumi daerah Songa-Wayau terdiri dari *caprock* (batuan penudung) (2 sampai <50  $\Omega\text{m}$ ) dengan kedalaman sekitar 500 m, reservoir (50 sampai 450  $\Omega\text{m}$ ) dengan ketebalan sekitar 1000 m dan sumber panas (1000 sampai > 4500  $\Omega\text{m}$ ). Terdapat 2 sesar di sepanjang lintasan pengukuran yaitu sesar (patahan) lahan dan sesar lainnya diduga sebagai pengontrol munculnya mata air panas.

### 5.2 Saran

1. Sebaiknya penelitian tidak hanya 1 *line* saja agar penampang 2D dapat lebih mudah diinterpretasikan dan lebih detail
2. Diperlukan data pendukung lebih banyak untuk memperdalam interpretasi pada lapangan penelitian. Seperti data *log* pada titik pengukuran magnetotelurik agar semakin jelas litologi bawah permukaan yang didapat.
3. Perlu ketelitian yang tinggi dalam pengolahan data magnetotelurik agar hasil yang didapat lebih bagus dan akurat.